

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dan memiliki keterkaitan serta mendukung dalam penelitian ini. Dari penelitian terdahulu, peneliti menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang peneliti angkat. Berikut tabel dibawah ini akan menjelaskan perbedaan dan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya, berikut uraian penelitian terdahulu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nanik Latifah, Maesaroh, M.Si pada tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Program Pencegahan Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkoba (P4GN) Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah”. Pada penelitian ini sang peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah program P4GN (Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalaghunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) cukup efektif dalam menanggulangi penggunaan

narkoba, namun masih belum maksimal dengan adanya peningkatan jumlah pengguna setiap tahunnya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ai Nurlatifah, Andi Mulyadi, dan Dine Meigawati dengan judul “Efektivitas Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kalangan Mahasiswa”. Pada penelitian ini sang peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah Efektivitas Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi), maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa program P4GN efektif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Agus salim, Asep Mahfudz, dan Muh. Ali Jennah. Dengan judul “Implementasi Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di SMP Kota Palu”. Pada penelitian ini sang peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) belum begitu optimal dan efektif, karena masih terdapat kendala dan hambatan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Qomariyatus Sholihah. Dengan judul “Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan

metode kuantitatif uji Wilcoxon dengan nilai signficancy 0,000 ($p < 0,05$) terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum penyuluhan dengan sesudah dilakukan penyuluhan.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1.	Nanik Latifah, Maesaroh, M.Si Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro	EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN PENANGANAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN NARKOBA (P4GN) OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI JAWA TENGAH	Berdasarkan hasil penelitian, Efektivitas Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di BNN Provinsi Jawa Tengah sudah cukup efektif.	Perbedaan penelitian lokasi penelitian Persamaan penelitian kualitatif

2	<p>Ai Nurlatifah, Andi Mulyadi, Dine Meigawati</p> <p>Administrasi Publik</p> <p>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</p>	<p>EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN, PENYALAHGUNAAN, DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) DI KALANGAN MAHASISWA</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, Efektivitas Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi), maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa program P4GN efektif</p>	<p>Perbedaan penelitian lokasi penelitian</p> <p>Persamaan penelitian metode penelitian kualitatif</p>
3	<p>Agus salim, Asep Mahfudz, Muh. Ali Jennah.</p> <p>Program Studi Magister Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Tadulako</p>	<p>IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN, PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) DI SMP KOTA PALU</p>	<p>Badan Narkotika Nasional Kota Palu dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) belum begitu optimal dan efektif, karena masih terdapat kendala dan hambatan.</p>	<p>Perbedaan penelitian lokasi penelitian</p> <p>Persamaan penelitian metode penelitian kualitatif</p>

4.	Qomariyatus Sholihah	Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA	Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji Wilcoxon dengan nilai significancy 0,000 ($p < 0,05$) terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum penyuluhan dengan sesudah dilakukan penyuluhan	Perbedaan terdapat pada jenis penelitian dan lokasi penelitian.
----	----------------------	---	---	---

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut KBBI, kata efektif memiliki makna efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.

Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas

merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun.⁵

Efektivitas juga menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila mencapai tujuan.

Efektivitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan, yang mana perencanaan harus memiliki alasan keefektivan⁶

Menurut eberapa para ahli, efektivitas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Menurut Mardiasmo, Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.⁷

⁵ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hal.3.

⁶ Fatullah . A, "Efektivitas pendayagunaan dana ZIS pada program bantuan pembuatan SIM (Studi Kasus tukang ojek dan supir angkutan kota)"BAZIS Kota administrasi Jakarta Barat. 2015. hal. 18.

⁷ Mardiasmo, *Efesiensi dan Efektivitas*, (Jakarta: Andy,2016), hal. 134.

b. Menurut Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjuk keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

c. Menurut Sughanda, bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

d. Menurut Abdul Halim, efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat yang dikehendaki. Jika seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendakinya, maka orang itu dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendakinya.⁸

⁸ A. Halim. *Akuntansi sektor Publik Akuntansi Keuangan daerah edisi pertama*. Salemba Empat Tahun 2002. hal. 166.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan upaya mencapai tujuan dan target dari suatu instansi atau lembaga, jika tujuan dan target program tersebut telah tercapai sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat maka dengan begitu dapat dikatakan bahwa instansi atau lembaga tersebut telah efektif dalam menjalankan program-programnya.

- **Tolak Ukur Efektivitas**

Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Budiani menyatakan bahwa untuk mengukur faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel berikut ini:

1. Ketepatan Sasaran Program Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Sosialisasi Program Sosialisasi program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya juga pada peserta program.

3. Tujuan Program Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Pemantauan Program Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.⁹

- **Faktor Efektivitas**

Menurut Siagian (2015:34) mengemukakan faktor yang mempengaruhi efektivitas program, yaitu:

1. Kejelasan tujuan
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
3. Proses analisi dan penetapan kebijakan yang mantap
4. Perencanaan
5. Penyusunan program yang tepat
6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien
8. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.¹⁰

⁹ Ni Wayan Budiani, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Semerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*, INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial Volume 2 Nomor 1, (Bali: Universitas Udayana), hal. 53.

¹⁰ Nurul Najidah, Dra. Hesti Lestari, MS, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol. 8 No 2 (Tahun 2019), h. 6

Berbeda dengan Ripley (dalam jurnal Joyo, 2017: 4), menyatakan faktor yang mempengaruhi faktor yang mempengaruhi kriteria efektivitas ialah sebagai berikut:

1. Akses
2. Cakupan
3. Frekuensi
4. Bias
5. Ketepatan Layanan
6. Akuntabilitasi.¹¹

2.2.2 Pengertian Program P4GN

Program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah melalui BNN tahap tahun 2011-2015 dengan tujuan mengendalikan penyalahgunaan NAPZA. Program P4GN ini didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional. Akan tetapi pengguna narkoba setiap tahunnya meningkat jumlahnya.¹²

P4GN merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah melalui BNN tahap tahun 2011-2015. Tujuan utama program P4GN adalah pemberdayaan segenap potensi yang ada di seluruh lapisan masyarakat agar secara sadar melakukan

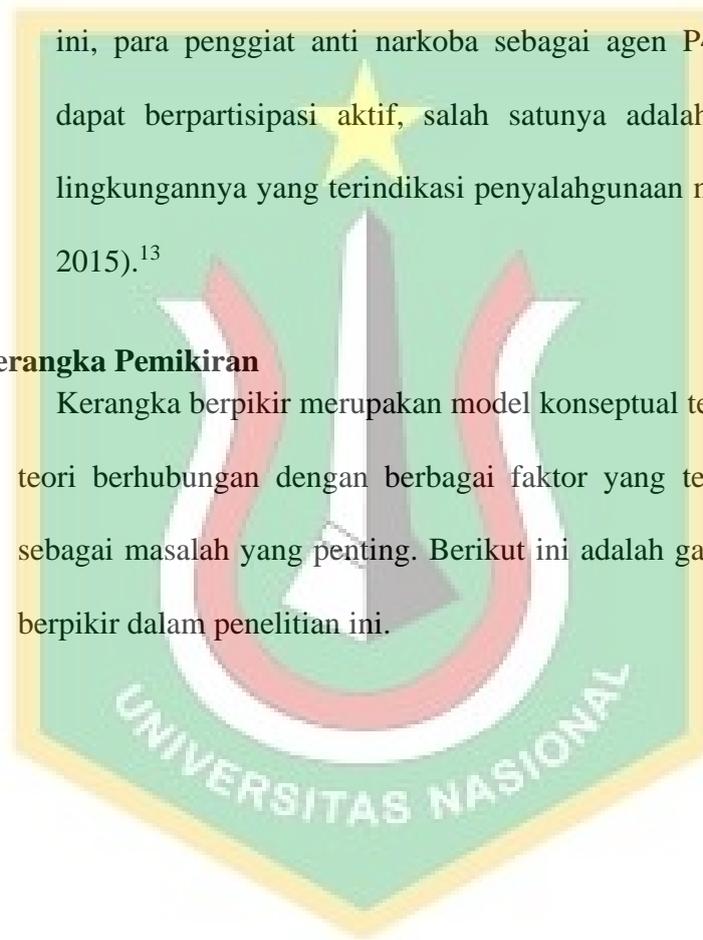
¹¹ Ibid.

¹² Nanik Latifah, Maesaroh, M.Si. *Efektifitas Program Pencegahan Penanganan Penyalahgunaan Dan peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol. 9 No 1 (Tahun 2020).

gerakan untuk menentang/menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Permasalahan penyalahgunaan narkoba telah merambah ke semua tatanan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya pencegahan dan pemberdayaan masyarakat yang komprehensif dan berkesinambungan. Dalam hal ini, para penggiat anti narkoba sebagai agen P4GN, diharapkan dapat berpartisipasi aktif, salah satunya adalah apabila ada di lingkungannya yang terindikasi penyalahgunaan narkoba(Sholihah, 2015).¹³

2.3 Kerangka Pemikiran

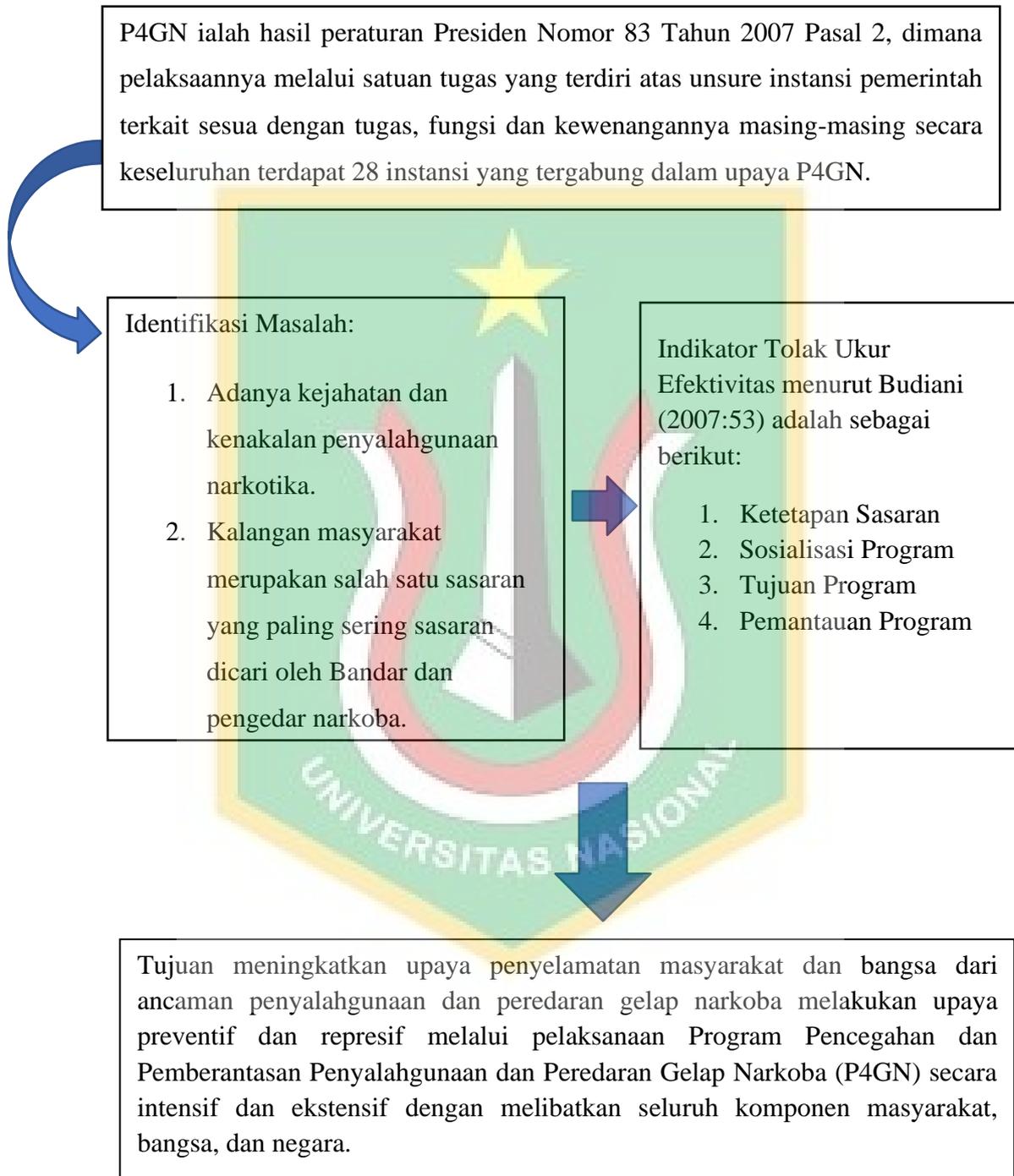
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut ini adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini.



¹³ Nike Herpianti Lolok, Wa Ode Yuliasri, *Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza di SMP Negeri 10 Kota Kendari*. Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No 1 (Juni 2020).

Gambar 2.1

Skema Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan Peneliti.